

ABSTRACT

Taman Pelangi Yogyakarta is a night amusement park featuring lanterns as the main tourist attraction. Taman Pelangi is located in Monumen Yogya Kembali's area which is at Jalan Ring Road Utara No.15, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman Pelangi was officially opened on December 17th, 2011. The establishment of Taman Pelangi was motivated by the cooperation of Taman Pelangi management (PT Ekspresi Pelangi Indah) with Monumen Yogya Kembali Management since 2007. During 7 years of standing, Taman Pelangi Yogyakarta has not yet conducted a survey of tourist satisfaction. Therefore, it is necessary to do the tourists satisfaction and revisit intention research in Taman Pelangi in order to become a leading tourist attraction that can compete in Yogyakarta. This research is a survey research using quantitative descriptive method. The research is uses questionnaire, interview, observation as primary data collecting methods. The sampling method that used in this research is a purposive sampling method with 100 respondents as the sample. The results of this research show generally that the level of satisfaction of tourists to attractions, services and prices is in satisfied category. The attribute of the facility is the only attribute in this research which not in satisfied category, it is due to the dissatisfaction of tourists to toilet facilities and signs of entrance, toilet, and praying room. Meanwhile, the majority of tourists have the intentions to revisit Taman Pelangi Yogyakarta.

Keywords: Tourists Satisfaction, Revisit Intention, Amusement Park

ABSTRAK

Taman Pelangi Yogyakarta merupakan sebuah atraksi wisata malam berupa taman rekreasi yang menampilkan lampion sebagai atraksi wisata utamanya. Taman Pelangi, berada di Kawasan Monumen Yogya kembali, yaitu di Jalan Ring Road Utara No.15, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman Pelangi diresmikan pada tanggal 17 Desember 2011. Proses berdirinya Taman Pelangi dilatarbelakangi oleh kerja sama pengelola Taman Pelangi, yaitu PT. Ekspresi Pelangi Indah dengan Badan pengelola Monumen Yogya Kembali sejak tahun 2007. Selama 7 tahun berdiri, Taman Pelangi Yogyakarta belum melakukan survey kepuasan wisatawan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kepuasan dan minat kunjung kembali wisatawan yang mengunjungi Taman Pelangi agar dapat menjadi daya tarik wisata unggulan yang mampu bersaing di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan wisatawan terhadap atraksi, pelayanan dan harga termasuk dalam kategori puas. Adapun, atribut fasilitas merupakan satu-satunya atribut pada penelitian ini yang termasuk dalam kategori tidak puas, hal tersebut dikarenakan ketidakpuasan wisatawan terhadap fasilitas toilet dan fasilitas papan petunjuk arah masuk, toilet, dan mushola. Sementara itu, mayoritas wisatawan memiliki minat untuk berkunjung kembali ke Taman Pelangi Yogyakarta.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Minat Kunjung Kembali, Taman Rekreasi